

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data secara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2021:20). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk meneliti pengaruh *Self-efficacy*, *mastery orientation* dan *performance orientation* terhadap perilaku menyontek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:14) “penelitian survei diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi serta hubungan-hubungan antar variabel”.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:41) “variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam (variasi) nilai”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siyoto dan Ali Sodik (2015:15) “variabel yaitu konsep yang memiliki variasi nilai”. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel bebas yang biasa disebut variabel (X)**

Menurut Sekaran dalam Fitrah & Luthfiah (2017:124) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* disimbolkan dengan X1, *mastery orientation* disimbolkan dengan X2, dan *performance orientation* disimbolkan dengan X3.

##### **2. Variabel terikat yang biasa disebut variabel (Y)**

Menurut Sekaran dalam Fitrah & Luthfiah (2017:123) “variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat (*dependent*

*variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku menyontek disimbolkan dengan Y.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku menyontek	Jumlah skor dari perilaku menyontek menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator perilaku menyontek	Data diperoleh dari angket yang disebar kepada mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan, mengambil, atau menerima informasi,</li> <li>2. Menggunakan materi atau catatan yang dilarang,</li> <li>3. Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, maupun proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.</li> <li>4. cizek dalam Anderman dan Murdock (2007)</li> </ol>	Ordinal
<i>Self-efficacy</i>	Jumlah skor dari efikasi diri menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator <i>self-efficacy</i>	Data diperoleh dari angket yang disebar kepada mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesulitan (<i>Magnitude</i>)</li> <li>2. Luas Bidang tugas (<i>generality</i>)</li> <li>3. Tingkat kemantapan,</li> </ol>	Ordinal

			keyakinan dan kekuatan ( <i>strength</i> ).  Menurut Bandura dalam Permana et al., (2016).	
<i>Mastery Orientation</i>	Jumlah skor dari <i>mastery orientation</i> menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator <i>mastery orientation</i>	Data diperoleh dari angket yang disebar kepada mahasiswa	1. Menguasai materi 2. Mengembangkan kemampuan 3. Meningkatkan kinerja  Menurut Ames dalam Pintrich dan Schunk (2014).	Ordinal
<i>Performance Orientation</i>	Jumlah skor dari <i>performance orientation</i> menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator <i>performance orientation</i>	Data diperoleh dari angket yang disebar kepada mahasiswa	1. Mengharapkan penilaian yang baik dari orang lain 2. Menghargai hasil daripada proses  Menurut Ames dalam Pintrich dan Schunk (2014).	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Alsa dalam Siyoto dan Ali Sodik (2015: 98) “desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”. Desain penelitian ini adalah survei dengan tipe eksplanasi kausal karena berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel yakni pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*), orientasi penguasaan (*mastery orientation*) dan orientasi performa (*performance orientation*) terhadap perilaku menyontek.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 66) “populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti”. Hal tersebut sejalan dengan Siyoto dan Ali Sodik (2015: 63) “populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>
2019	106 mahasiswa
2020	114 mahasiswa
2021	109 mahasiswa
<b>Jumlah total</b>	<b>329 mahasiswa</b>

Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2022

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 67) berpendapat “sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti”. Sejalan dengan pendapat Arikunto dalam Siyoto dan Ali Sodik (2015: 64) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *Proportionate stratified random sampling*, *probability sampling* artinya setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, baik angkatan 2019, 2020 maupun angkatan 2021 berhak diambil datanya sebagai sampel penelitian. Sebagai penguat, bahwa kemungkinan besar hanya sedikit yang sama sekali tidak pernah melakukan perilaku menyontek. Adapun teknik *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional, Anshori (2017:111). Dari pertimbangan tersebut, metode *Proportionate stratified random sampling* dirasa cocok diterapkan pada

penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (1960) yang dikutip dari Siregar (2017: 34) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{329}{1+(329 \cdot (0,05)^2)} = 180,52$$

Sehingga apabila dibulatkan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 181 mahasiswa. Adapun proporsi sampel yang digunakan pada setiap angkatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Banyaknya Sampel Masing-masing Angkatan**

Angkatan	Perhitungan banyaknya sampel	Jumlah sampel
2019	$106/329 \times 181$	58 mahasiswa
2020	$114/329 \times 181$	63 mahasiswa
2021	$109/329 \times 181$	60 mahasiswa
<b>Jumlah total sampel</b>		<b>181 mahasiswa</b>

Sumber: Data diolah, 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 79) “metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Teknik observasi

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 81) “metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi”. Pada penelitian ini peneliti mengamati fenomena perilaku menyontek yang dilakukan mahasiswa dan bentuk perilaku menyontek yang dilakukannya seperti apa.

## 2. Teknik penyebaran kuisisioner atau angket

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 81) “metode kuisisioner/ angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidaklangsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”. Dalam penelitian ini angket atau kuisisioner yang disebar terdiri dari skala *self-efficacy*, skala *mastery orientation*, skala *performance orientation* dan skala perilaku menyontek.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 88) “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel yang diamati)”. Sejalan dengan Sugiyono dalam Kurniawan (2021:1) “instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket, adalah suatu teknik pengambilan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2017:21).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Siregar, 2017: 21).

#### 3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri skala *self-efficacy*, skala *mastery orientation*, skala *performance orientation* dan skala perilaku menyontek. Untuk mengukur variabel digunakan skala likert.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pemberian Skor Angket**

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>No Item</b>
Perilaku Menyontek	Memberikan, mengambil, atau menerima informasi	Memberi jawaban	1, 2, 3
		Mengambil jawaban	4, 5, 6
		Menerima jawaban	7, 8, 9
	Menggunakan materi atau catatan yang dilarang	Membuat catatan	10, 11
		Melihat materi di internet	12, 13
	Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, maupun proses untuk mendapatkan keuntungan	Memanfaatkan kelemahan seseorang	14, 15, 16, 17
		Menyuruh orang lain dalam mengerjakan tugas	18, 19, 20
		Plagiat	21, 22, 23, 24
Self-efficacy	Tingkat kesulitan ( <i>Magnitude</i> )	Persepsi tugas kuliah mudah/sedang/sulit	1, 2, 3
		Kemampuan mengerjakan soal yang mudah/sedang/sulit	4, 5, 6
		Keyakinan terhadap kemampuan	7, 8
	Luas Bidang Tugas ( <i>generality</i> )	Yakin dengan kemampuan dalam kondisi apapun	9, 10
		Keyakinan atas pemahaman terhadap materi yang dipelajari	11, 12, 13, 14, 15
	Tingkat kemantapan, keyakinan dan kekuatan ( <i>strength</i> )	Keyakinan akan kemampuan dengan penuh kemantapan	16, 17
		Yakin mampu walau pernah mengalami pengalaman buruk	18, 19
		Percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri	20, 21
	Mastery Orientation	Menguasai materi	Mendapatkan nilai yang baik dengan kemampuan asli yang dimiliki
Belajar dengan sungguh-sungguh			3, 4

		Tujuan belajar untuk memahami materi yang dipelajari	5, 6, 7
	Mengembangkan kemampuan	Tujuan belajar untuk mengembangkan kemampuan	8, 9, 10
		Tujuan belajar bukan untuk mendapatkan pujian	11, 12
	Meningkatkan kinerja	Belajar lebih giat untuk nilai yang lebih baik	13, 14, 15
		Belajar lebih giat untuk mampu mengerjakan soal yang sulit	16, 17, 18, 19
<i>Performance Orientation</i>	Mengharapkan penilaian yang baik dari orang lain	Aktif bertanya untuk mendapat pujian	1, 2
		Menyontek agar orang mengira saya pintar	3, 4
		Menyontek untuk mendapatkan penghargaan	5, 6
		Menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik	7, 8, 9
		Menghindari hukuman	10, 11
	Menghargai hasil daripada proses	Nilai lebih penting daripada penguasaan materi	12, 13
		Tujuan belajar untuk mendapatkan nilai tinggi bukan memahami materi	14, 15
		Senang menjadi yang terbaik walau dengan cara curang	16, 17, 18, 19

### 3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen dalam mengukur apa diukur. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:97) mengemukakan “uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel

yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel yang diteliti". Untuk menentukan tingkat validitas atau indeks validitas yaitu mencari koefisien product moment dengan angka kasar .

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  : koefisien korelasi X dan Y  
 $N$  : Jumlah subjek  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total  
 $\sum X$  : Jumlah skor pertanyaan item  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat skor item  
 $(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji validitas dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Hasil uji validitas selanjutnya digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung  $<$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Setelah melakukan uji instrumen pada tanggal 28 Mei 2022 dengan jumlah responden 62 mahasiswa, berikut adalah rangkuman hasil uji validitas:

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Menyontek (Y)	24	-	-	24
<i>Self-efficacy</i> (X1)	21	-	-	21
<i>Mastery orientation</i> (X2)	19	7, 19	2	17
<i>Performance orientation</i> (X3)	19	6	1	18
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>		<b>3</b>	<b>80</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 97) “uji realibitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *cronbach alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak yaitu apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik Sekaran (dalam Priyatno, 2017:79). Setelah melakukan uji instrumen pada tanggal 28 Mei 2022 dengan jumlah responden 62 mahasiswa, berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.7**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alha	Interpretasi
Perilaku Menyontek (Y)	0,941	Baik
<i>Self-efficacy</i> (X1)	0,858	Baik
<i>Mastery orientation</i> (X2)	0,893	Baik
<i>Performance orientation</i> (X3)	0,926	Baik

Sumber: Data diolah, 2022

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Editing data

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2017:86).

2. Codeting data

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama (Siregar, 2017:87).

3. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses penempatan ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2017:88).

### **3.7.2 Teknik Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Adapun teknik yang akan dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.2.1 Uji asumsi klasik**

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. (Priyatno, 2017:85).

2. Uji multikolinieritas

Pengujian ini untuk mengetahui adanya linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua sampel variabel yang menjelaskan model regresi (Priyatno, 2017:99).

3. Uji Autkorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. (Priyatno, 2017:189).

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2017:126).

### 3.7.2.2 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Priyatno, 2017: 169).

### 3.7.2.3 Menguji hipotesis penelitian

#### 1. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2017: 184).

#### 2. Uji simultan (uji F)

Menurut (Priyatno, 2017: 179) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### 3. Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel perilaku menyontek. Untuk menunjukkan persentase sumbangan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2017:178).

## 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dibagi menjadi tiga yaitu:

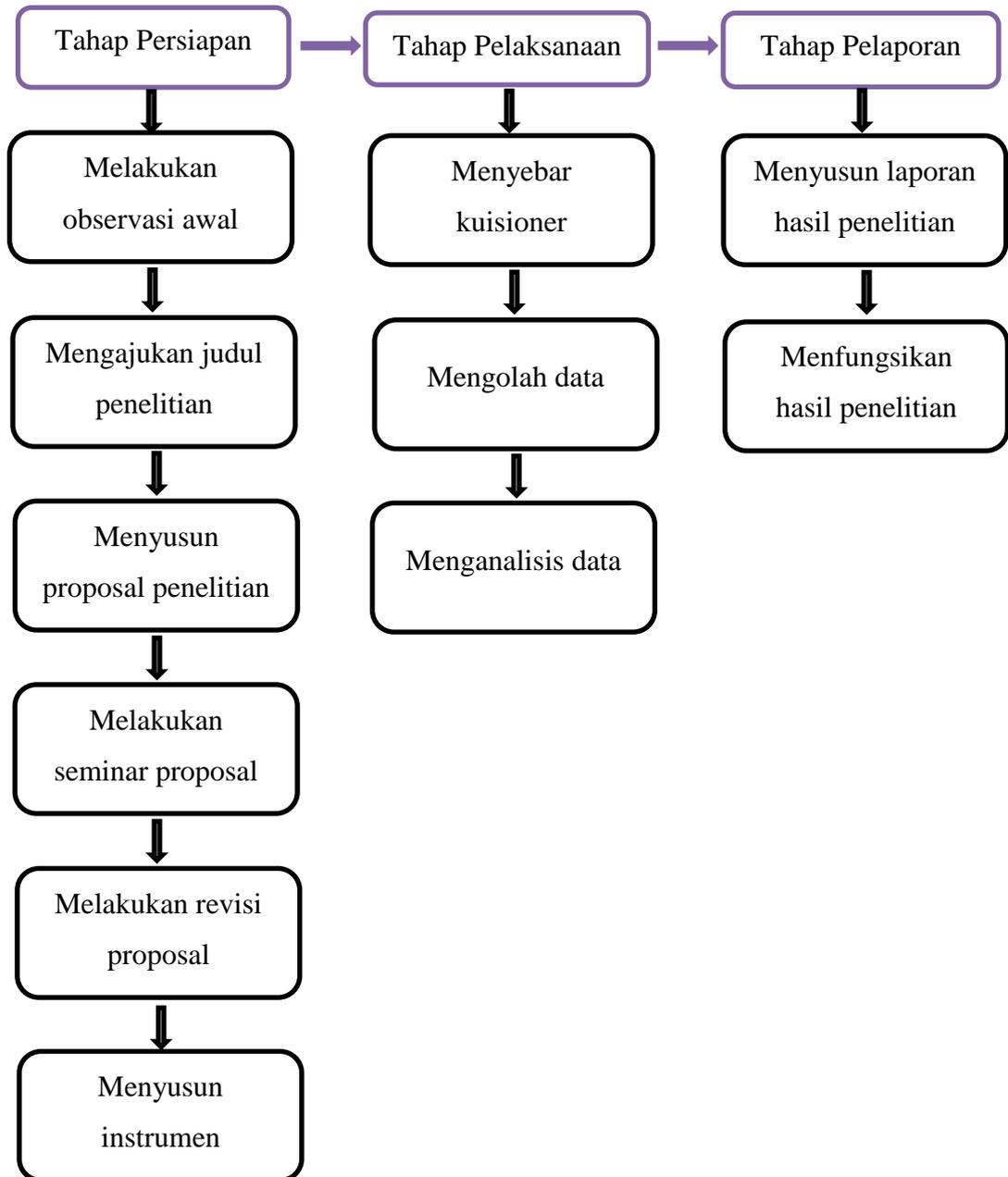
#### 1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi awal
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan ujian proposal penelitian
- e. Melakukan revisi proposal
- f. Menyusun instrumen penelitian

#### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian.

3. Tahap pelaporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian.



**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 FKIP Universitas Siliwangi.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan. Dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan September 2022. Untuk lebih jelasnya mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

